

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang Kerja Industri merupakan kegiatan belajar dilapangan yang diprogram khusus bagi mahasiswa semester VIII (delapan) dengan jangka waktu 512 jam atau setara dengan 3 bulan efektif. MKI ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.Pada kegiatan belajar dilapangan, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas keseharian di tempat magang dengan tujuan untuk menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah, sehingga bisa mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidang yang sesuai.

Instansi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan MKI adalah Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Kekekangan (BPIU2K) Unit kekekangan desa Tigaron, Karangasem Bali, dipilih sebagai lokasi MKI karena instansi ini bergerak dalam bidang produksi induk udang unggul dan kekekangan yang dirasa layak dan sesuai dengan teori-teori dasar ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa Budidaya Perairan.

Permintaan mutiara yang sangat tinggi dari konsumen internasional mengakibatkan ketertarikan pengusaha untuk menanamkan modalnya di Indonesia atau bekerjasama dengan perusahaan lokal. Perusahaan tersebut tidak hanya menjual mutiara, tetapi juga membudidayakan tiram penghasil mutiara secara intensif, sehingga tidak lagi mengandalkan hasil tangkapan alam. Jenis-jenis tiram penghasil mutiara yang banyak dibudidayakan di Indonesia, antara lain : *Pinctada maxima*, *P. margaritifera* dan *Pteria penguin* (Sutaman, 1993).

Berkat kemajuan teknologi saat ini, tiram mutiara sudah dapat dibudidayakan, walaupun sebagian besar teknologinya masih didominasi atau dikuasai oleh bangsa lain. Tiram mutiara yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah *Pinctada maxima*. Spesies ini banyak ditemukan di perairan Indonesia bagian Timur seperti

Maluku, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi, Irian Jaya dan gugusan Laut Arafuru (Winanto, 2001).

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIUUK) Karangasem, Bali merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah berhasil dalam teknik pembenihan dan mengembangkan teknologi tiram mutiara (*Pinctada maxima*). Sebagaimana diketahui bahwa di Indonesia, tiram mutiara merupakan komoditas yang masih baru dan belum banyak yang membudidayakan, sehingga mendorong untuk dilakukan Praktek Kerja Lapang mengenai teknik pembenihan tiram mutiara (*Pinctada maxima*) di BPIUUK Karangasem, Propinsi Bali.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri**

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali, secara umum bertujuan untuk:

1. Memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perusahaan/instansi secara umum.
2. Mengkaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis di lapangan dan kemudian mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam pokok dalam bidang keahliannya.
3. Meningkatkan kekritisn mahasiswa terhadap perbedaan yang terjadi antara teori dengan praktek yang dilaksanakan di lapangan.
4. Mengembangkan jenis keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
5. Dapat merasakan dan memahami situasi dan suasana kerja di lokasi MKI, serta memahami sikap dan perilaku kerja.

## **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja Industri**

Kegiatan Magang Kerja Industri di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali, secara khusus bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menguasai tentang teknik pemeliharaan benih tiram mutiara.
2. Mengetahui daerah pemasaran dan sistem distribusi ke konsumen.

## **1.2.3 Manfaat**

Kegiatan Magang Kerja Industri di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem Bali, diharapkan bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori dan praktek yang telah didapat selama perkuliahan dengan praktek produksi di lapangan.
2. Mahasiswa dapat memperoleh gambaran secara langsung tentang lingkungan kerja yang sebenarnya, meningkatkan pengetahuan dan mempraktekkan secara langsung bagaimana teknik pembenihan abalone yang sebenarnya.
3. Laporan MKI mengenai teknik pemeliharaan benih tiram mutiara di BPIU2K Karangasem Bali, dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang berminat untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pemeliharaan benih tiram mutiara.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Kekerangan (BPIU2K) yang berlokasi di Dusun Tigaron, Desa Sukadana Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Pelaksanaannya mulai dilakukan pada tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan 3 Juni 2015, dengan lama waktu Magang Kerja Industri yaitu  $\geq 512$  jam.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Kekeangan (BPIU2K) Karangasem Bali dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pembimbing lapang. Jadwal kerja pelaksanaan Magang Kerja Industri ini dapat dilihat pada lampiran 1. Setiap harinya peserta magang diharuskan bekerja mulai pukul 07.30 Wita hingga pukul 15.30 Wita, dan beberapa jam bekerja pada malam hari khususnya untuk kegiatan pemijahan.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam Magang Kerja Industri (MKI) di Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Kekeangan (BPIU2K) Karangasem Bali dilakukan dengan ikut berpartisipasi aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ada di unit kekeangan. Metode untuk memperoleh data selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di Balai Produksi Induk Udang Unggul Dan Kekeangan (BPIU2K) Karangasem Bali adalah sebagai berikut:

1. Praktek yaitu mahasiswa mengikuti langsung tahap kegiatan di lapangan dalam membudidayakan abalone.
2. Diskusi dua arah yaitu mahasiswa menanyakan langsung tentang hal yang perlu diketahui kepada pembimbing dan pelaksana teknis di lapangan lainnya.
3. Observasi yaitu metode untuk mengamati gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam suatu sistem kerja.
4. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari catatan-catatan kegiatan yang dilakukan dan gambar saat melakukan pekerjaan.
5. Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku/litertur, jurnal, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.